

ABSTRAK

Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku *Vandalisme* Kelompok Pecinta

Oleh: Saddam Husein

Penelitian ini diawali dengan adanya perilaku *vandalisme* yang terjadi di Gunung Marapi Sumatera Barat. *Vandalisme* merupakan perilaku tidak terpuji karena dapat merusak keindahan dan keasrian lingkungan. Perilaku ini terjadi karena adanya tekanan terhadap lingkungan sosialnya yaitu lingkungan para pecinta alam sehingga pada individu dalam kelompok pecinta alam tersebut terjadi konformitas. Konformitas merupakan bagian dari persoalan mengenai bagaimana membuat individu rela melakukan sesuatu yang sebenarnya tidak ingin mereka lakukan seperti perilaku *Vandalisme*.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelompok pecinta alam, jumlah sampel yang diambil adalah kelompok pecinta alam resmi sebanyak 19 orang dan anggota non kelompok pecinta alam resmi sebanyak 21 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel purposive random. Cara Analisis data kuantitatif pada penelitian ini yaitu ; 1) Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji linearitas, dan 2) Uji hipotesis penelitian dengan menggunakan teknik korelasi *Product moment* dari *Karl Pearson*.

Hasil uji korelasi kedua variabel tersebut menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara perilaku *vandalisme* dengan perilaku konformitas yaitu (r_e) sebesar 0.499, $p=0.001$ ($p<0.05$). Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa semakin positif konformitas kelompok pecinta alam di Gunung Marapi Sumatra Barat maka semakin tinggi tingkat perilaku *vandalisme* yang terjadi.